

Sosialisasi Umkm Di Dusun Singkil Kelurahan Parangjoro

Siti Khorida¹, Bella April Liyanti², Yessi Pertiwi^{3*}, Anita Wijayanti⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Batik Surakarta

*Korespondensi

E-mail: yesipertiwi65@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 01-12-2021

Direvisi: 03-08-2022

Diterima: 17-09-2022

Abstract: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian yang handal dan keberadaan sangat diperhitungkan. UMKM yang ada di Dusun Singkil Desa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo sangat memberikan kontribusi yang cukup karena dapat menyerap tenaga kerja, sehingga bisa mengurangi masalah ketenagakerjaan yang ada di Dusun Singkil. Terdapat beberapa masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya seperti kurangnya pemahaman strategi UMKM dan pengelolaan keuangannya. Adanya pengabdian masyarakat ini, memberikan pengetahuan terhadap masyarakat setempat mengenai pengelolaan keuangan, pemasaran produk atau jasa, dan inovasi terhadap pengembangan produk atau jasa. Sebelum adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa, pelaku usaha UMKM belum begitu mengerti akan pentingnya pengelolaan keuangan, pemasaran serta inovasi yang dapat mereka kembangkan

Kata Kunci:

UMKM; Perekonomian; Singkil

Pendahuluan

Keberadaan UMKM tidak bisa dihilangkan atau dihindari oleh bangsa Indonesia saat ini, karena keberadaannya sangat membantu dalam hal pemerataan pendapatan masyarakat (Astuti, 2019). Selain itu, juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan upaya memelihara dan mengembangkan unsur tradisi dan budaya masyarakat setempat (Azizah & Muhfiatun, 2018; Putra, 2013). Di sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja, mengingat besarnya penduduk Indonesia, sehingga dapat menekan angka pengangguran (Niode, 2007; Putri, 2020).

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%), sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional (Haryanti & Fachrizah, 2018).

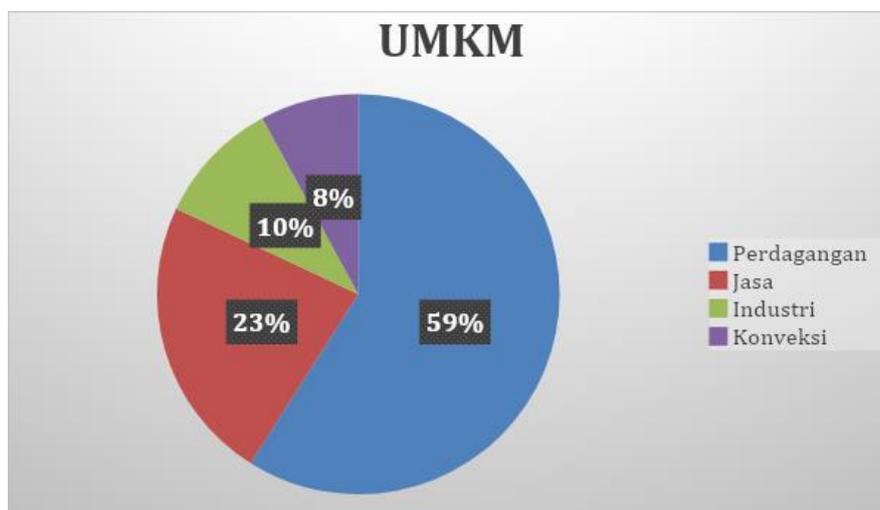
Hal ini juga terjadi di masyarakat Dusun Singkil Desa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo. Selain sebagai buruh pabrik, masyarakat sekitar juga banyak

mengembangkan UMKM. Kondisi lingkungan yang terjadi memang memungkinkan untuk mengembangkan UMKM, selain karena lingkungan yang padat penduduk juga didukung banyaknya pabrik industri yang dibangun di sekitar Desa Parangjoro. Banyaknya UMKM yang berkembang di sekitar Dusun Singkil Desa Parangjoro tidak didukung dengan pengetahuan mereka mengelola laporan keuangan dengan baik. Dengan adanya sosialisasi ini, kami berharap masyarakat yang memiliki UMKM dapat menyusun laporan keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memahami secara detail berapa pengeluaran yang mereka keluarkan, pendapatan yang mereka dapatkan dan keuntungan yang mereka peroleh.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat di Dusun Singkil, Desa Parangjoro baik yang telah memiliki usaha UMKM maupun yang belum, terutama yang kehilangan mata pencaharian akibat pandemi Covid-19. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dengan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah (1) Observasi dan Wawancara. Metode ini dilakukan dengan masyarakat dan para pelaku UMKM di Dusun Singkil, Desa Parangjoro untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap berbagai peluang usaha di masa krisis dan aktivitas pemasaran yang dapat dilakukan oleh UMKM di masa krisis; (2) Diskusi. Metode ini dipilih agar penulis juga selaku pembicara dapat dengan mudah menyajikan konsep penting agar dapat dipahami dan dengan mudah para peserta sosialisasi dapat menguasainya. Metode ceramah melalui penyampaian presentasi dengan menampilkan gambar dan *display* yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah dapat menarik perhatian peserta sehingga aktif melakukan diskusi.

Gambar 1. Persentase UMKM



Hasil

UMKM merupakan suatu usaha potensial yang handal dalam menggerakkan perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan ditinjau kembali potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat (Ananda & Susilowati, 2017; Savitri, 2018; Zia, 2020). Pembangunan masyarakat adalah suatu proses dimana potensi-potensi yang dimiliki masyarakat dapat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah guna memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat di dalam kehidupan berbangsa serta agar mampu berkontribusi secara penuh dalam pencapaian kemajuan pada level nasional (Einsiedel, 1968). Peran pemerintah dalam rangka mengembangkan UMKM memang sangat diperlukan karena untuk meningkatkan perekonomian pelaku UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga pemberdayaan sumber daya manusia dalam pengadaan sarana dan prasarana sangat diperlukan (Nirwana et al., 2017; Sedyastuti, 2018). Selain itu, UMKM mempunyai manfaat yaitu dapat menyerap banyak tenaga kerja serta mengurangi tingkat pengangguran (Ilmi, 2021; Jauhari, 2010; Zahrah & Wijaya, 2019). Dalam hal tersebut, telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai strategi pemahaman dan pengetahuan serta pengelolaan keuangannya.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, dikarenakan dapat berkomunikasi dengan baik dengan pihak pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan perangkat desa. Sasaran kegiatan dalam sosialisasi ini yaitu pelaku UMKM yang ada di Dusun Singkil Desa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo. Penetapan sasaran ini digunakan untuk menyampaikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai peluang usaha dan ekonomi di masa krisis saat ini, serta strategi pemasaran yang memungkinkan yang dapat meningkatkan usaha UMKM tersebut. Di masa sekarang sangat diperlukan pengelolaan keuangan untuk mengetahui berapa jumlah pengeluaran dan pemasukkan yang terjadi (Apriyanto & Ramli, 2020; Jamaludin et al., 2020; Suarni & Sawal, 2020). Pengelolaan dilakukan agar dapat mengelola uang dengan baik serta dapat mengakses permodalan usaha dari lembaga keuangan. Tindakan tersebut nantinya dapat menjadi keberlangsungan pemahaman mengenai perencanaan keuangan yang akan dilakukan.

Gambar 2. Sosialisasi UMKM Penjual Aksesoris Desa Parangjoro



Gambar 3. Sosialisasi UMKM Penjual Bakso Dan Mie Ayam Desa Parangjoro



Gambar 4. Perpindahan KKN Desa Parangjoro Bersama Kepala Desa



Diskusi

Hasil pengabdian masyarakat pada UMKM Dusun Singkil menghasilkan adanya timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Selain adanya sosialisasi mengenai pengembangan UMKM materi yang disampaikan mampu ditanggapi oleh masyarakat setempat sehingga terjadi diskusi yang aktif. Dalam praktiknya, masyarakat setempat telah menerapkan materi yang telah diberikan dengan baik. Sehingga banyak masyarakat yang terbantu dalam pengelolaan usahanya. Hal ini sesuai seperti yang diungkapkan oleh PBB dalam (Einsiedel, 1968) bahwa pembangunan masyarakat, merupakan suatu "proses" dimana usaha-usaha atau potensi-potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan, dan mengintegrasikan masyarakat di dalam konteks kehidupan berbangsa, serta memberdayakan mereka agar mampu memberikan kontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan pada level nasional.

Adanya pengabdian masyarakat ini, memberikan pengetahuan terhadap masyarakat setempat mengenai pengelolaan keuangan, pemasaran produk atau jasa, dan inovasi terhadap pengembangan produk atau jasa. Sebelum adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa, pelaku usaha UMKM belum begitu mengerti akan pentingnya pengelolaan keuangan, pemasaran serta inovasi yang dapat mereka kembangkan. Setelah mengerti akan pentingnya hal tersebut, para pelaku UMKM akhirnya meninjau kembali pengelolaan keuangan yang telah mereka miliki sebelumnya. Mereka mulai menyadari bahwa terdapat kekurangan yang harus mereka perbaiki dalam pengelolaan tersebut. Dari apa yang mereka peroleh selama mahasiswa memberikan materi tentang pengelolaan keuangan, akhirnya para pelaku UMKM menerapkannya sebagai evaluasi. Para pelaku UMKM berterima kasih terhadap mahasiswa, karena dari apa yang telah disampaikan sangatlah membantu untuk keberlangsungan usahanya dan masyarakat berharap untuk kedepannya usahanya akan tetap berjalan lancar dengan adanya ilmu baru yang mereka miliki.

Keberadaan UMKM tidak bisa dihilangkan atau dihindari oleh bangsa Indonesia saat ini, karena keberadaannya sangat membantu dalam hal pemerataan pendapatan masyarakat (Astuti, 2019). Selain itu, juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan upaya memelihara dan mengembangkan unsur tradisi dan budaya masyarakat setempat (Azizah & Muhfiatun, 2018; Putra, 2013). Di sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja, mengingat besarnya penduduk Indonesia, sehingga dapat menekan angka pengangguran (Niode, 2007; Putri, 2020).

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%), sementara Usaha Besar

menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional (Haryanti & Fachrizah, 2018).

Hal ini juga terjadi di masyarakat Dusun Singkil Desa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo. Selain sebagai buruh pabrik, masyarakat sekitar juga banyak mengembangkan UMKM. Kondisi lingkungan yang terjadi memang memungkinkan untuk mengembangkan UMKM, selain karena lingkungan yang padat penduduk juga didukung banyaknya pabrik industri yang dibangun di sekitar Desa Parangjoro. Banyaknya UMKM yang berkembang di sekitar Dusun Singkil Desa Parangjoro tidak didukung dengan pengetahuan mereka mengelola laporan keuangan dengan baik. Dengan adanya sosialisasi ini, kami berharap masyarakat yang memiliki UMKM dapat menyusun laporan keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memahami secara detail berapa pengeluaran yang mereka keluarkan, pendapatan yang mereka dapatkan dan keuntungan yang mereka peroleh.

UMKM merupakan suatu usaha potensial yang handal dalam menggerakkan perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan ditinjau kembali potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat (Ananda & Susilowati, 2017; Savitri, 2018; Zia, 2020). Pembangunan masyarakat adalah suatu proses dimana potensi-potensi yang dimiliki masyarakat dapat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah guna memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat di dalam kehidupan berbangsa serta agar mampu berkontribusi secara penuh dalam pencapaian kemajuan pada level nasional (Einsiedel, 1968). Peran pemerintah dalam rangka mengembangkan UMKM memang sangat diperlukan karena untuk meningkatkan perekonomian pelaku UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga pemberdayaan sumber daya manusia dalam pengadaan sarana dan prasarana sangat diperlukan (Nirwana et al., 2017; Sedyastuti, 2018). Selain itu, UMKM mempunyai manfaat yaitu dapat menyerap banyak tenaga kerja serta mengurangi tingkat pengangguran (Ilmi, 2021; Jauhari, 2010; Zahrah & Wijaya, 2019). Dalam hal tersebut, telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai strategi pemahaman dan pengetahuan serta pengelolaan keuangannya.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, dikarenakan dapat berkomunikasi dengan baik dengan pihak pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan perangkat desa. Sasaran kegiatan dalam sosialisasi ini yaitu pelaku UMKM yang ada di Dusun Singkil Desa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo. Penetapan sasaran ini digunakan untuk menyampaikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai peluang usaha dan ekonomi di masa krisis saat ini, serta strategi pemasaran yang memungkinkan yang dapat meningkatkan usaha UMKM tersebut. Di masa sekarang sangat diperlukan pengelolaan keuangan untuk mengetahui berapa jumlah pengeluaran dan pemasukkan yang terjadi (Apriyanto & Ramli, 2020; Jamaludin et al., 2020; Suarni & Sawal, 2020). Pengelolaan dilakukan agar dapat

mengelola uang dengan baik serta dapat mengakses permodalan usaha dari lembaga keuangan. Tindakan tersebut nantinya dapat menjadi keberlangsungan pemahaman mengenai perencanaan keuangan yang akan dilakukan.

Kesimpulan

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat dan pelaku UMKM terkait dengan berbagai peluang usaha UMKM dan dapat menyusun laporan keuangan, dalam masa krisis di sini adalah masa berlangsungnya pandemi Covid 19. Pelaku UMKM juga diberikan motivasi untuk lebih mengedepankan menyusun laporan dalam pengelolaan keuangan tersebut, sangat menentukan keberhasilan dalam menentukan keuntungan sebuah UMKM, terutama di era *New Normal*. Keunggulan bersaing bagi pelaku bisnis khususnya UMKM sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengantisipasi globalisasi. Dalam sosialisasi ini penulis juga memaparkan pentingnya peran digital marketing bagi perkembangan bisnis. Dengan konsep digital marketing, bentuk promosi yang diimplementasikan tidak lagi berupa program satu arah yang dilakukan perusahaan untuk konsumen, namun sudah menjadi interaksi dua arah.

Pengakuan/Acknowledgements

Dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata ini tidak lepas dari campur tangan berbagai pihak yang membantu ataupun yang memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan penulisan laporan dan menyajikan laporan ini dengan sebaik-baiknya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Amir Junaidi, SH., MH selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta,
2. Ibu Srie Juli Rachmawati, SP, M.Si selaku ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Batik Surakarta (LP3M UNIBA),
3. Ibu Anita Wijayanti, SE, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan I di Dusun Singkil RT 001 RW 008 Kelurahan Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo,
4. Ibu Agni Astungkara, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan II di Dusun Singkil RT 001 RW 008 Kelurahan Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo,
5. Bapak Hardiman, SH selaku Kepala Desa Parangjoro, Grogol, Sukoharjo yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Singkil RT 001 RW 008 Kelurahan Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo,

6. Bapak Suradi selaku Ketua RT 001 RW 008 yang telah membimbing dan mendukung Program Kerja Kuliah Kerja Nyata di Dusun Singkil RT 001 RW 008 Kelurahan Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo,
7. Masyarakat Dusun Singkil RT 001 RW 008 Kelurahan Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata,
8. Karang Taruna Dusun Singkil RT 001 RW 008 Kelurahan Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo yang telah membantu dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata,
9. Serta pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan hingga tersusunnya laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Daftar Referensi

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2017). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis industri kreatif di kota malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(1), 120–142.
- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145–152.
- Astuti, K. R. (2019). Infrastruktur dan teknologi dorong kemajuan umkm. *Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar*, 17(2), 71–86.
- Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pandanus handicraft dalam menghadapi pasar modern perspektif ekonomi syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(2), 63–78.
- Einsiedel, L. A. (1968). *Success and Failure of Some Community Development Projects in Batangas*. Community Development Research Council, University of the Philippines.
- Haryanti, D. M., & Fachrizah, H. (2018). *Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar – UKM Indonesia*. <https://www.ukmindonesia.id/>
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96–107.

- Jamaludin, J., Oktrima, B., Virby, S., Fauziah, G., & Sairin, S. (2020). Pentingnya manajemen keuangan keluarga pada ibu pkk kelurahan pondok benda guna meminimalisir pengeluaran dan animo menabung ditengah pandemi covid-19. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(3), 112–123.
- Jauhari, J. (2010). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 2(1).
- Niode, I. Y. (2007). Peran Wirausaha Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Masalah Pengangguran. *Jurnal Inovasi*, 4(1).
- Nirwana, D. C., Muhammadiyah, M., & Hasanuddin, M. (2017). Peran pemerintah dalam pembinaan usaha kecil menengah di Kabupaten Enrekang. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 01–14.
- Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), 225.
- Putri, V. N. A. O. (2020). *Kombinasi Inovasi Bisnis Model Inkremental Dan Radikal Berbasis Kapabilitas Dinamis Untuk Mendukung Keberlanjutan Organisasi Terhadap Disrupsi Teknologi*.
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi pada umkm mr. Pelangi semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2).
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 110–129.
- Zahrah, A., & Wijaya, P. A. (2019). Manfaat eksistensi usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap unemployment rate. *Society*, 10(2), 110–1016.
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan UMKM di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1).